

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dimana variabel tingkat pengetahuan dan motivasi sebagai variabel independen diukur bersamaan dengan pemberian ASI Eksklusif sebagai variabel dependen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Latar belakang yang melandasi pemilihan lokasi tersebut antara lain :

- a. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2017. Dari puskesmas yang ada di Kota Denpasar, cakupan ASI Eksklusif terendah salah satunya berada pada wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, yaitu 41,27%. Angka ini masih lebih rendah dari target pencapaian Nasional, yaitu 80% atau daerah 70%.
- b. Terdapat sejumlah ibu yang menyusui yang cukup dijadikan sampel.
- c. Memungkinkan dari segi dana, waktu, dan tenaga.

## **2. Waktu penelitian**

Persiapan dan pengurusan ijin penelitian dimulai bulan Desember 2019, Pengumpulan data dimulai bulan Januari – Maret 2020 dan penulisan hasil pada bulan April 2020.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat saat pengumpulan data dilaksanakan.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria sebagai dibawah ini :

#### **1) Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang ada pada setiap penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti :

#### **a) Masih terdaftar, terdata, dan tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja**

Puskesmas I Denpasar Barat sampai penelitian selesai dilaksanakan

#### **b) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat**

#### **c) Ibu yang mempunyai bayi berumur 6 – 24 bulan**

#### **d) Bersedia menjadi sampel**

## 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak akan diikuti sertakan dalam penelitian yaitu :

- a) Ibu yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian
- b) Ibu yang buta huruf

## b. Besar sampel

### 1. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010).

#### a. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus (M. Nazir, 2003) yaitu:

$$n = \frac{N \cdot P(1 - P)}{(N - P)D + P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel yang diinginkan

N = besar populasi yaitu 245 sampel

P = proporsi (0,5)

$$D = \frac{B^2}{4} = 0,0025$$

B = *Bound of error* (0,1)

Dari perhitungan diperoleh sampel sebanyak 71 sampel (perhitungan terlampir)

### **c. Teknik pengambilan sampel**

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling*. Metode pengambilan sampel probability yang digunakan yaitu *Multi Stage Random Sampling*.

Dari 5 desa yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat, diambil secara acak 2 desa. Desa yang didapatkan adalah Desa Tegal Kertha, dan Kelurahan Pemecutan.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

##### **a. Data primer**

Pengumpulan data primer ini meliputi data identitas sampel, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif dan pemberian ASI eksklusif. Data primer yang didapatkan langsung dari sampel.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder meliputi gambaran umum mengenai puskesmas, batas-batas wilayah kerja puskesmas dan jumlah ibu menyusui yang memiliki anak berumur 6 – 24 bulan yang ada di wilayah kerja puskesmas, dan cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Data sekunder ini diperoleh dari Puskesmas I Denpasar Barat

## **2. Cara pengumpulan data**

### **a. Data primer**

Data primer meliputi data identitas sampel, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan pemberian ASI eksklusif dikumpulkan dengan metode wawancara kepada sampel. Wawancara dilakukan langsung kepada ibu yang menyusui dan dilakukan dengan cara mendatangi ke posyandu. Posyandu yang didatangi sebanyak 3 posyandu yang berada di wilayah Desa Tegal Kertha dan 4 Posyandu yang berada di wilayah Kelurahan Pemecutan, total sebanyak 7 posyandu.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dibantu mahasiswa semester VIII Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Poltekkes Denpasar sebanyak 3 orang yang sudah mendapatkan penjelasan dan pelatihan tentang prosedur penelitian sehingga menjadi terampil melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder meliputi gambaran umum mengenai puskesmas, batas-batas wilayah kerja puskesmas, jumlah ibu menyusui dan cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat dikumpulkan dengan cara mencatat / mengutip dokumen yang ada.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat pertanyaan tentang pengetahuan tentang ASI Eksklusif, motivasi dan pemberian ASI eksklusif dan kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah sebagai berikut :

a. Data pemberian ASI dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) Eksklusif
- 2) Tidak Eksklusif

b. Data motivasi dalam pemberian ASI eksklusif diukur dengan cara skorsing menggunakan skala *likert*. Pada pernyataan positif (*favorable*), jawaban setuju (ST) diberi skor 2 , ragu-ragu (RG) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 0. Pada pernyataan negatif (*unfavorable*), jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2, ragu-ragu (RG) diberi skor 1, dan setuju (ST) diberi skor 0. Kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Aspuah, 2017) :

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai motivasi sampel, maka kemudian dikategorikan dalam kategori motivasi yaitu (Arikunto, 2010) :

- 1) Motivasi baik jika skor : 76-100
- 2) Motivasi cukup jika skor : 56-75
- 3) Motivasi kurang jika skor : < 55

c. Data pengetahuan tentang ASI eksklusif diolah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Aspuah, 2017) :

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai pengetahuan sampel, maka kemudian dikategorikan dalam kategori tingkat pengetahuan yaitu (Arikunto, 2010) :

- 1) Pengetahuan baik jika skor : 76-100
- 2) Pengetahuan Cukup jika skor : 56-75
- 3) Pengetahuan kurang jika skor : < 55

## **2. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel univariat dan bivariat. Tabel univariat meliputi tabel identitas sampel, pengetahuan ibu, motivasi ibu dan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan tabel bivariat meliputi variabel pengetahuan dengan motivasi dan motivasi dengan pemberian ASI Eksklusif. Untuk

mengetahui hubungan antar variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan variabel motivasi ibu dan variabel motivasi ibu dengan variabel pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan uji chi square menggunakan program SPSS dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a) Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  jika  $p < 0.05$  yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.
- b) Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  jika  $p > 0.05$  yang artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

#### **F. Etika Penelitian**

1. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel
2. Dilakukan penjajagan awal ke Puskesmas I Denpasar Barat
3. Mengurus izin penelitian dan etchical clerance sebelum penelitian
4. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian